Commonwealth Life

INVESTRA BOND FUND

Bloomberg: CLBOND1 IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 28 Februari 2017

Tujuan Investasi

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT AGRESIF

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	17 Februari 2004
Mata Uang	:	Rupiah
Biaya Pengelolaan	:	Maks. 2.5% per tahun
Dana Kelolaan	:	Rp 28,374,012,058
Harga Unit	**:**	**Rp 2,648.9300**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0.1%
Panin Dana Teladan	6.7%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	92.2%
Cash / TD	1.0%

Alokasi Aset

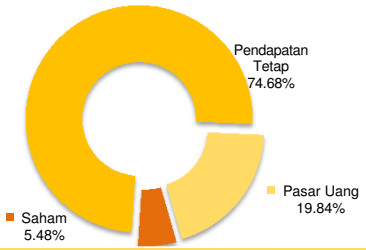

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	25%
Pendapatan Tetap	75%	100%
Pasar Uang	0%	25%

Kinerja Dana

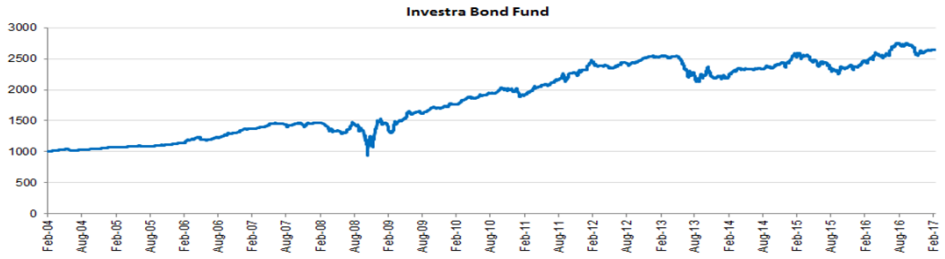

Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.79%	3.06%	-2.11%	1.50%	8.90%	164.89%
Benchmark (BINDO Index)	1.17%	4.52%	0.32%	3.01%	13.38%	312.95%

*per bulan Mei 2016, benchmark menjadi BINDO Index

Komentar Manajer Investasi

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 Februari 2017 mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,75%. dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Februari 2017 sebesar 0,23%, dibandingkan dengan inflasi bulan Januari sebesar 0,97%. Sementara inflasi tahun kalender (Januari-Februari 2017) sebesar 1,21% dan secara year on year (yoy) yakni Februari 2017 terhadap Februari 2016 mencapai 3,83%. Komponen inti pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,37%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Februari) 2017 mengalami inflasi sebesar 0,93% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 3,41%. Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan Indonesia Januari 2017 surplus US$1,40 miliar. Surplus tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan Desember 2016, yang sebesar US$990 juta. Surplus tersebut berasal dari total nilai ekspor sepanjang Januari yang mencapai US$13,38 miliar dan impor yang mencapai US$11,99 miliar. Total nilai ekspor pada Januari 2017 mencapai US$13,38 miliar, atau turun 3,22% secara month to month. Namun secara year on year, naik 27,71%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Februari 2017 tercatat meningkat sebesar 1,75 % menjadi 5.382,87 dibandingkan akhir bulan Januari 2017. Year on year tercatat meningkat 12,91% dibandingkan Februari 2016 sebesar 4.770,95 dan untuk year to date sebesar 1,70%. Rupiah menguat sebesar 0,12% ke Rp13.336,-/USD dibanding bulan Januari 2017. Realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Januari 2017 yang lebih baik menjadi kabar positif bagi penguatan mata uang Rupiah.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor domestic terlihat lebih mendominasi dimana tercatat aksi jual investor asing sebesar Rp 805.092 miliar. Year to date Rp 1.772.995 miliar (USD 132.948 juta) .Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Februari sebesar Rp.6,3 Trillion (0,93% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 37,09%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrument pendapatan tetap dengan duration yang pendek.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan sebesar 1,44% ke level 7,65% ke 7,54%. BINDO Index tercatat meningkat 1,17% menjadi 201.284 dibanding akhir bulan Januari dengan duration 6.34 tahun.

Fund Management Partners

First State Investments, Schroders, BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS, Ashmore, Panin Asset Management, BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.